PENGARUH *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP ASIMETRI INFORMASI

(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Periode 2013-2016)

SKRIPSI

Oleh :

Nama: Dienti Khairina
No. Mahasiswa: 14312059

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PENGARUH *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP ASIMETRI INFORMASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Periode 2013-2016)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai

derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh :

Nama: Dienti Khairina

No. Mahasiswa: 14312059

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka penulis sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 24 Mei 2018

Penulis,



(Dienti Khairina)

PENGARUH *INTEGRATED REPORTING* TERHADAP ASIMETRI INFORMASI
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan Periode 2013-2016)

SKRIPSI

Diajukan oleh:

Nama: Dienti Khairina
No.Mahasiswa: 14312059

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada tanggal 14 Mei 2018

Dosen Pembimbing,

(Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH INTEGRATED REPORTING TERHADAP ASIMETRI INFORMASI

Disusun Oleh : **DIENTI KHAIRINA**

Nomor Mahasiswa : **14312059**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 4 Juni 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Abriyani Puspaningsih, Dra., Ak., M.Si .....

Penguji : Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO HIDUP

"Tetapi, hanya Allah-lah pelindungmu, dan Dia penolong yang terbaik."

(Q.S. Ali Imran:150)

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh *Integrated Reporting* Terhadap Asimetri Informasi". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis untuk mencapai gelar kesarjanaan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua dan adik, yang selalu membantu dan menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Drs Dwipraptono Agus Harjito, M.si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si., Ak selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat tercinta: Niken, Milla, Feby, Ayu, Nindi, Bella, Enda, Intan, Endah, Inggrid, terima kasih karena selalu ada dalam suka duka penulis selama menempuh pendidikan di FE UII Yogyakarta.

Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan, sehingga skripsi

ini dapat memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan maupun bidang lain yang membutuhkan.

Yogyakarta,.....2018

Dienti Khairina

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme..... **Error! Bookmark not defined.**
Halaman Pengesahan ..... **Error! Bookmark not defined.**
Motto Hidup vi
Kata Pengantar vii
Daftar Tabel xii
Daftar Lampiran xiv
Abstrak xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 3
1.3 TUJUAN PENELITIAN 4
1.4 MANFAAT PENELITIAN 5
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA 7
2.1 LANDASAN TEORI 7
2.1.1 Teori Agensi 7
2.1.2 Teori Legitimasi 8
2.1.3 *Integrated Reporting* 9
2.1.4 Elemen *Integrated Reporting* 9
2.1.4.1 Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal 9
2.1.4.2 Tata Kelola Perusahaan 10
2.1.4.3 Model Bisnis 11
2.1.4.4 Risiko dan Peluang 12
2.1.4.5 Strategi dan Alokasi Sumber Daya 12
2.1.4.6 Kinerja 13
2.1.4.7 Prospek masa Depan 14
2.1.4.8 Dasar Pengungkapan Elemen 14

2.1.5 Asimetri Informasi 15
2.2 PENELITIAN TERDAHULU 16
2.3 HIPOTESIS PENELITIAN 17
2.3.1 Hubungan antara Pengungkapan Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal dengan Asimetri Informasi 17
2.3.2 Hubungan antara Pengungkapan Tata Kelola dengan Kinerja Keuangan Perusahaan 18
2.3.3 Hubungan antara Pengungkapan Model Bisnis dengan Asimetri Informasi 19
2.3.4 Hubungan antara Pengungkapan Risiko dan Peluang dengan Asimetri Informasi 20
2.3.5 Hubungan antara Pengungkapan Strategi dan Alokasi Sumber Daya dengan Asimetri Informasi 20
2.3.6 Hubungan antara Pengungkapan Kinerja dengan Asimetri Informasi 21
2.3.7 Hubungan antara Pengungkapan Prospek masa depan dengan Asimetri Informasi 22
2.3.8 Hubungan antara Pengungkapan Dasar Pengungkapan Elemen dengan Asimetri Informasi 23
2.4 KERANGKA PENELITIAN 23
BAB III METODE PENELITIAN 25
3.1 POPULASI DAN SAMPEL 25
3.3 VARIABEL PENELITIAN 26
3.3.1 Variabel Dependen 26
3.3.2 Variabel Independen 27
3.4 TEKNIK ANALISIS DATA 28
3.4.1 Statistik Deskriptif 28
3.4.2 Uji Asumsi Klasik 28
3.4.3 Analisis Regresi 30
3.4.4 Pengujian Hipotesis 31
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN 32
4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN 32
4.2 STATISTIK DESKRIPTIF 33

4.3 ANALISIS STATISTIK 35
4.3.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik 35
4.4 ANALISIS REGRESI BERGANDA 40
4.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda 40
4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS 43
4.6 REKAPITULASI HASIL UJI HIPOTESIS 48
4.7 PEMBAHASAN 49
4.7.1 Pengaruh Pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan Eksternal Terhadap Asmetri Informasi 49
4.7.2 Pengaruh Pengungkapan elemen Tata Kelola Organisasi Terhadap Asimetri informasi 50
4.7.3 Pengaruh Pengungkapan elemen Model bisnis Terhadap Asimetri informasi 51
4.7.4 Pengaruh Pengungkapan elemen Risiko dan peluang Terhadap Asimetri informasi 51
4.7.5 Pengaruh Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi Terhadap Asimetri informasi 52
4.7.6 Pengaruh Pengungkapan elemen Kinerja Terhadap Asimetri informasi 52
4.7.7 Pengaruh Pengungkapan elemen Prospek masa depan Terhadap Asimetri informasi 53
4.7.8 Pengaruh Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen Terhadap Asimetri informasi 54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 55
5.1 SIMPULAN 55
5.2 SARAN 56
DAFTAR REFERENSI 57
LAMPIRAN 60

Daftar Tabel

Tabel 4.1 Rekapitulasi Review Penelitian Terdahulu 16
Tabel 4.2 Tabel Penarikan Sampel 32
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian 33
Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Uji Komolgorov-Smirnov 35
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas 36
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Heterokedasi 38
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi 39
Tabel 4.8 Hasil regresi Linear Berganda 40
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Uji t 44
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis 48

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian 24

Daftar Lampiran

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel
Lampiran 2 : *Integrated Reporting Content Element*-Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal
Lampiran 3 : *Integrated Reporting Content Element*-Tata Kelola Oganisasi
Lampiran 4 : *Integrated Reporting Content Element*-Risiko dan Peluang
Lampiran 5 : *Integrated Reporting Content Element*-Strategi dan Alokasi
Lampiran 6 : *Integrated Reporting Content Element*-Model Bisnis
Lampiran 7 : *Integrated Reporting Content Element*-Kinerja
Lampiran 8 : *Integrated Reporting Content Element*-Prospek Masa Depan
Lampiran 9 : *Integrated Reporting Content Element*-Dasar Pengungkapan Elemen
Lampiran 10 : Rekap Data *Integrated Reporting* dan Asimetri Informasi
Lampiran 11 : Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
Lampiran 13 : Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 14 : Hasil Uji Heterokosdesitas
Lampiran 15 : Hasil Uji Auto Korelasi
Lampiran 16 : Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 17 : *Integrated Reporting Content Element* checklist

ABSTRACT

This study aims to analyze the effects of the elaborated Integrated Reporting, described into elements of organization and external environment, organizational governance, business models, risks and opportunities, strategies and allocations, performance, outlook, and basic of presentation toward information asymmetry. Population in this research is a Real Estate and building construction company that listed in BEI period 2013-2016. The number of sample companies in this study were 27 companies, with a period of 4 years of observation, so that 108 samples were obtained. Method of taking data that is by using documentary method. Data analysis techniques used in this study is by use multiple linear regression. The results of this study indicate that, the disclosure of risks and opportunities has a significant negative effect toward information asymmetry, and then the disclosure of organization and external environment; corporate governance; business models; strategies and allocations; performance; outlook; and basis of presentation did not give a significant effect toward information asymmetry.

***Key Words**: Integrated Reporting (IR), Element disclosure of organization and external environment, organizational governance, business model, risks and opportunities, strategy and allocation, performance, future prospects, element disclosure base, information asymmetry.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Integrated Reporting* yang dijabarkan yang dijabarkan menjadi elemen Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, dan dasar pengungkapan elemen terhadap asimetri informasi.Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *Real Estate* dan konstruksi bangunan yang listing di BEI periode 2013-2016. Jumlah perusahaan sampel dalam penelitian ini sejumlah 27 perusahaan dengan kurun waktu 4 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 108 sampel. Metode pengambilan data yaitu dengan menggunakan metode dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi, sedangkan pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal; tata kelola organisasi; model bisnis; strategi dan alokasi; kinerja; prospek masa depan: dan dasar pengungkapan elemen tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi.

Kata kuci: *Integrated Reporting (IR)*, Pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, dasar pengungkapan elemen, asimetri informasi.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan informasi berlangsung sangat pesat dalam era globalisasi, begitupun kondisi lingkungan ekonomi yang berhubungan erat dengan unit usaha bisnis yang terus mengalami perubahan, membutuhkan informasi antara lain adalah informasi yang diperoleh dari laporan-laporan perusahaan sebagai unit bisnis. Selain itu, persaingan industri yang semakin ketat membuat perusahaan untuk selalu melakukan inovasi agar dapat terus tumbuh dan berkembang. Perluasan usaha dilakukan perusahaan untuk dapat bersaing dengan kompetitornya. Perluasan usaha ini tentunya diiringi dengan peningkatan kebutuhan dana. Tuntutan atas kebutuhan dana membuat perusahaan membutuhkan campur tangan dari pihak eksternal, seperti investor dan kreditor. Sedangkan pihak eksternal membutuhkan informasi yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan dimana informasi tersebut disajikan di dalam laporan keuangan. Laporan keuangan dipublikasikan di pasar modal untuk dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan juga menjadi salah satu sumber informasi yang secara formal dipublikasikan dan dijadikan dasar bagi pihak eksternal untuk mengambil keputusan dan menjadi media bagi perusahaan untuk menunjukkan kualitas kinerjanya dalam periode tertentu.

Terkait dengan penyajian dan kepentingan penggunaan laporan keuangan, Kepentingan pihak eksternal yang menghendaki pengungkapan laporan keuangan yang transparan dan lengkap bertentangan dengan kepentingan manajemen perusahaan yang tidak dapat menyampaikan informasi yang bersifat penting dan rahasia. Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pihak eksternal tersebut dapat memunculkan asimetri informasi. Asimetri informasi adalah suatu kondisi dimana terdapatnya satu pihak memiliki informasi lebih dibandingkan dengan pihak lain (Sihombing dkk, 2017).

Untuk mengatasi terjadinya asimetri informasi, maka diperlukan laporan keuangan yang mampu mengungkapkan informasi yang berkualitas, bukan hanya dari aspek keuangan saja, namun juga dari aspek non keuangan. Dalam hal ini, muncullah *integrated reporting* sebagai suatu pembaharuan dalam aspek pelaporan keuangan. Beberapa elemen dari *integrated reporting* yaitu gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola, peluang dan risiko, strategi dan alokasi sumber daya, model bisnis, kinerja, prospek masa depan, dan dasar pengungkapan elemen.

Karena penggunaan *integrated reporting* belum diwajibkan di Indonesia, maka *Integrated Reporting* ini masih dikategorikan sebagai pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pengungkapan Sukarela (*voluntary disclosure*) adalah pengungkapan yang tidak diwajibkan peraturan, dimana perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan yang sekiranya dapat mendukung dalam pengambilan keputusan. Pengungkapan ini berupa butir-butir yang dilakukan sukarela oleh perusahaan. Meskipun *integrated reporting* banyak

diasumsikan sebagai *voluntary disclosure* atau pengungkapan sukarela, namun banyak nilai tambah yang dihasilkan dari *Integrated reporting* itu sendiri.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2017). Pembaharuan pada penelitian saat ini adalah adanya penambahan variabel yaitu *basis of presentation* atau dasar pengungkapan elemen, selain itu obyek data yang digunakan memiliki interval tahun yang lebih panjang, yaitu dari tahun 2013-2016.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul maka penelitian ini mengambil judul **"Pengaruh *Integrated Reporting* Terhadap Asimetri Informasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Real Estate* dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)"**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh terhadap asimetri informasi?
2. Apakah pengungkapan tata kelola perusahaan berpengaruh terhadap asimetri infromasi?
3. Apakah pengungkapan model bisnis berpengaruh terhadap asimetri informasi?
4. Apakah pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh terhadap asimetri informasi?
5. Apakah pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya berpengaruh terhadap asimetri informasi?

6. Apakah pengungkapan kinerja berpengaruh terhadap asimetri informasi?
7. Apakah pengungkapan prospek dimasa depan berpengaruh terhadap asimetri informasi?
8. Apakah pengungkapan dasar pengungkapan elemen berpengaruh terhadap asimetri informasi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal asimetri informasi.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan tata kelola perusahaan terhadap asimetri infromasi.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan model bisnis terhadap asimetri informasi.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan risiko dan peluang terhadap asimetri informasi.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan strategi dan alokasi sumber daya terhadap asimetri informasi.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan kinerja terhadap asimetri informasi.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan prospek dimasa depan terhadap asimetri informasi.
8. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan dasar pengungkapan elemen terhadap asimetri informasi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Dapat digunakan sebagai sarana untuk semakin meningkatkan kulitas pelaporan keuangan dengan menggunakan metode *integrated reporting.* Dapat digunakan untuk semakin meyakinkan pihak eksternal, yaitu investor, kaitannya dengan penanaman investasi, dan kreditor, kaitannya adalah agar lebih yakin mengenai pemberian pinjaman dan jaminan pinjaman yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Bagi Pihak eksternal

   Dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman mengenai *integrated reporting*, manfaat dan nilai tambah yang akan diperoleh apabila berinvestasi ke perusahaan yang telah menerapkan i*ntegrated reporting.*

3. Bagi Ilmu Akuntansi

   Dapat digunakan untuk semakin memperkaya khazanah pengetahuan mengenai pembaharuan metode pelaporan keuangan yang bukan hanya memperhatikan aspek keuangan namun juga memperhatikan aspek non keuangan.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan diuraikan secara singkat dan sistematis. Masing-masing bab memiliki susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama, akan menguraikan mengenai latar belakang, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kedua, akan diuraikan mengenai tinjauan pustaka yang terkait dengan topik penelitian yang mencakup landasan teori mencakup teori *agensi*, teori legitimasi, *Integrated reporting*, elemen *Integrated reporting*, dan asimetri informasi. Dalam bab ini juga memaparkan tentang tinjauan penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga, akan dibahas mengenai populasi dan sampel dari penelitian, data yang diperoleh dan sumber data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV : DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat, akan diuraikan hasil dari penelitian meliputi deskripsi objek penelitian, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi, dan uji hipotesis.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab kelima, akan dipaparkan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran dari peneliti untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Agensi

Perbedaan kepentingan antara manajemen dengan pihak eksternal, adalah hal yang melatarbelakangi terjadinya permasalahan keagenan. Munculnya asimetri informasi didukung oleh teori agensi. Teori agensi terfokus pada dua individu, yaitu manajemen dan pihak eksternal. Baik manajemen maupun pihak eksternal diasumsikan sebagai orang-orang yang rasional dan termotivasi oleh kepentingan pribadi, namun mereka kesulitan untuk memperoleh kepercayaan atas informasi (Raharjo, 2007).

Manajemen yang notabene nya memiliki informasi lebih banyak dan akurat daripada pihak eksternal akan cenderung ingin menyampaikan kondisi perusahaan yang baik, walaupun terkadang realitanya kurang mendukung. Oleh sebab itu, informasi yang transparan sangat dibutuhkan pengguna informasi terutama pihak eksternal, dimana informasi tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Teori agensi menjelaskan bagaimana asimetri informasi terjadi di dalam suatu perusahaan. Manajemen dan pemegang saham memiliki perbedaan kepentingan masing-masing. Manajemen yang melaksanakan kegiatan usaha dalam perusahaan otomatis akan mengetahui lebih banyak informasi mengenai kondisi

perusahaan yang sebenarnya dibandingkan pemegang saham/investor. Sedangkan investor yang tidak berada di lapangan tentunya memiliki pemahaman yang kurang memadahi mengenai kondisi riil perusahaan, begitu pula mengenai komponen komponen tertentu dalam hal penyajian laporan keuangan oleh perusahaan. Demi menunjukkan performa terbaik dari perusahaan, terkadang manajemen sangat berhati-hati dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan. Hal ini akan menyebabkan ketimpangan informasi antara manajemen dan pemegang saham/investor atau yang biasa disebut asimetri informasi.

2.1.2 Teori Legitimasi

Teori Legitimasi merupakan sebuah teori yang fokus pada interaksi perusahaan dengan pihak eksternal. Perusahaan memerlukan legitimasi atau pengakuan dari para *stakeholder* agar mampu mempertahankan keberlangsungan perusahaan (J. Gunawan, 2017).

Teori legitimasi berusaha meyakinkan bahwa usaha atau aksi yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dengan harapan publik. Apabila perusahaan melakukan pengungkapan laporan keuangan secara sukarela (dalam hal ini metode integrated reporting merupakan salah satu metode pengungkapan sukarela perusahaan), dengan menyajikan secara sesungguhnya kondisi keuangan perusahaan, maka tentunya akan menngkatkan harapan positif dari pihak eksternal. Pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan secara berkelanjutan, tentunya akan meningkatkan legitimasi publik. Hal itu

terjadi karena apabila pada periode tertentu perusahaan belum dapat memenuhi legitimasi publik, maka akan dirancang strategi untuk menyongsong peningkatan legitimasi publik di masa yang akan datang.

2.1.3 *Integrated Reporting*

The International Integrated Reporting Council (IIRC), mendefinisikan bahwa *integrated reporting*, sebagai suatu proses yang menghasilkan komunikasi oleh organisasi yang paling jelas, laporan terpadu periodik tentang bagaimana strategi organisasi, pemerintahan, kinerja, dan prospek mengarah pada penciptaan nilai jangka pendek, menengah dan panjang (IIRC, 2013).

Integrated reporting menurut Adams (2013), merupakan sebuah perubahan paradigma tentang bagaimana organisasi berpikir mengenai model bisnis mereka dan bagaimana mereka menciptakan nilai. Melalui *Integrated reporting*, maka suatu laporan keuangan bukan hanya mengutamakan informasi keuangan saja, namun informasi nonkeuangan juga menjadi pelengkap, dan tentu akan memberi manfaat atau nilai tambah bagi perusahaan.

2.1.4 Elemen *Integrated Reporting*

2.1.4.1 Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal

Gambaran organisasi menjelaskan mengenai visi, misi, budaya, struktur kepemilikan, dan aktivitas perusahaan. Gambaran organisasi yang jelas juga menunjukkan bagaimana iklim organisasi tersebut. Iklim organisasi yang baik menjadi modal awal suatu

organisasi untuk dapat mempengaruhi perilaku para anggota organisasi dan dapat membentuk nilai-nilai karakteristik dari organisasi tersebut (Nugroho dkk, 2017).

Organisasi memperoleh tujuan yang tinggi ketika para penyusun strategi, manajer, dan karyawan mengembangkan serta mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas. Selain visi dan misi, budaya, adalah cara unik organisasi dalam melakukan bisnis. Hal itu merupakan dimensi manusia yang menciptakan solidaritas dan makna, serta menginspirasi komitmen dalam suatu organisasi ketika perubahan strategi dibuat.

Lingkungan eksternal menjelaskan mengenai kondisi eksternal yang mempengaruhi perusahaan, seperti aspek hukum, sosial, ekonomi, tantangan pasar, dan kondisi politik. Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang- peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindar atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul (D. S. Gunawan dkk, 2015).

2.1.4.2 Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola organisasi memaparkan mengenai, struktur perusahaan yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan dan menciptakan nilai, baik jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Menurut Martusa (2011), Tata kelola organisasi merupakan serangkaian prosedur, peraturan, dan kebijakan yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan. Perusahaan harus mengarahkan setiap sumber dayanya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemegang saham saat ini semakin mengawasi dewan direksi dan menuntut dewan direksi untuk bekerja seara lebih baik dalam mengelola perusahaan. Sedangkan dewan direksi saat ini lebih otonom serta selalu berhati-hati dan responsif terhadap pengawasan investor yang cermat. Dewan direksi dewasa ini juga lebih sadar akan isu pengauditan dan kepatuhan, serta lebih enggan menyetujui kompensasi dan tunjangan yang berlebihan. Hal tersebut tentunya akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dan lebih terstruktur dalam pengelolaan dan pendokumentasian tata kelola perusahaan.

2.1.4.3 Model Bisnis

Elemen ini menjelaskan sistem perusahaan dalam mengubah *input* melalui aktivitas perusahaan untuk menghasilkan *output* dan *outcome*. Implementasi strategi yang sukses secara umum bergantung pada kemampuan organisasi untuk menjual beberapa produk atau jasa.

Menurut IIRC (2013), Model bisnis suatu organisasi adalah, sebuah proses mengubah *input* melalui kegiatan usaha, menjadi *output* dan *outcomes* yang bertujuan untuk memenuhi tujuan perusahaan, dan menciptakan nilai dalam jangka pendek, menengah, dan panjang.

2.1.4.4 Risiko dan Peluang

Elemen ini menjelaskan mengenai peluang terjadinya risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan serta bagaimana perusahaan mengelolanya. Dengan menganalisis risiko dan peluang, maka perusahaan dapat menggali potensi perusahaan untuk mengambil keuntungan serta menentukan strategi untuk meminimalkan risiko perusahaan.

Dengan mengungkapkan risiko yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, maka perusahaan akan lebih mengetahui dan memahami risiko itu sendiri serta bagaimana langkah manajemen risiko yang akan dilakukan oleh perusahaan. *Integrated report* mengidentifikasi risiko dan peluang yang spesifik bagi organisasi, termasuk hal-hal yang berpengaruh terhadap organisasi, dan kelangsungan usaha. (IIRC, 2013).

2.1.4.5 Strategi dan Alokasi Sumber Daya

Elemen ini menjelaskan mengenai strategi pencapaian tujuan yang disesuaikan dengan sumber daya perusahaan. Strategi dimaksudkan untuk pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan. Strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang besar. Sebagai tambahan, strategi mempengaruhi kesejahteraan jangka panjang organisasi, oleh karena itu, berorientasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi

multifungsi dan membutuhkan pertimbangan, baik faktor internal maupun eksternal yang dihadapi oleh perusahaan.

Sedangkan alokasi sumber daya merupakan aktivitas sentral dalam manajemen yang mungkinkan pelaksanaan strategi, dan bagaimana sumber daya dalam perusahaan dialokasikan untuk pencapaian tujuan. Perusahaan yang terorganisasi dengan baik, secara umum telah memiliki manajer dan karyawan yang berkomitmen untuk mencapai tujuan organisasi, serta sumber daya yang dialokasikan lebih efektif dan digunakan secara lebih efisien. Jadi, strategi dan alokasi sumber daya adalah, Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki organisasi. (Kustiani, 2017)

2.1.4.6 Kinerja

Elemen ini menggambarkan tentang kinerja perusahaan pada periode berjalan untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut Hartini (2012), Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan pada periode tertentu. Dalam memaksimalkan kinerja, diperlukan penentuan kriteria yang jelas dan terukur serta ditetapkan secara bersama-sama yang dijadikan sebagai acuan. Kinerja lebih ditekankan pada proses, dimana selama pelaksanaan pekerjaan tersebut dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan sehingga pencapaian hasil pekerjaan atau kinerja dapat dioptimalkan.

Informasi mengenai kinerja dan penilaian kinerja memberikan dasar bagi perencanaan, pelatihan dan pengembangan, serta mengurangi kesenjangan dalam pengambilan keputusan manajerial yang penting.

2.1.4.7 Prospek masa Depan

Elemen ini menjelaskan mengenai prediksi kondisi masa depan yang berkaitan dengan perusahaan, yang meliputi prospek maupun tantangan yang akan dihadapi oleh perusahaan. Dalam hal ini terdapat unsur nilai prediktif dalam laporan keuangan, yang merupakan karakteristik kualitatif informasi dimana nilai prediktif tersebut membantu pemakai laporan keuangan dalam meningkatkan probabilitas bahwa harapan-harapan akan *outcomes* suatu kejadian. Dengan kata lain, nilai prediktif adalah kemampuan informasi dalam memperbaiki kemampuan atau kapasitas pembuat keputusan untuk melakukan prediksi. Suatu *integrated report* harus menjawab pertanyaan tentang tantangan dan ketidakpastian yang akan dihadapi oleh organisasi dalam menjalankan strategi, dan pengaruh potensialnya terhadap kinerja di masa depan (IIRC, 2013).

2.1.4.8 Dasar Pengungkapan Elemen

Elemen ini mengidentifikasi mengenai dasar pengungkapan yang disajikan oleh perusahaan dalam laporan, agar dapat dievaluasi tingkat pemenuhan kriteria pelaporan (Kustiani, 2017). Pengungkapan berkaitan dengan cara pembeberan atau penjelasan hal-hal informatif yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pemakai selain apa yang

dapat dinyatakan melalui statemen keuangan utama. Pengungkapan menyediakan, bukan hanya informasi mengenai laporan keuangan, namun disertai berbagai informasi yang dibutuhkan, seperti catatan atas laporan keuangan dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan.

2.1.5 Asimetri Informasi

Asimetri informasi, merupakan pemberian informasi yang tidak seimbang antara dua belah pihak, dimana salah satu pihak mendapatkan informasi yang berlebih, dan hal ini akan membuat kepercayaan investor menurun bagi perusahaan karena manajemen lebih mengetahui informasi dalam perusahaan dibandingkan investor (Aristianti dkk, 2017).

Karena manajemen dan investor/kreditor merupakan pihak yang terpisah dan hubungan kedua pihak tersebut dapat dipandang sebagai hubungan keagenan, dikhawatirkan akan terjadi kesenjangan informasi antara kedua pihak tersebut, dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi. Asimetri informasi mendorong para investor untuk melakukan pencarian infomasi nonpublik secara individual, yang mengakibatkan para investor tidak mempunyai informasi yang sama (lantaran kemampuan teknis dan ekonomik yang tidak sama). Regulasi yang mewajibkan informasi tertentu diungkap secara publik, akan mengurangi asimetri informasi, antara manajemen dan pihak eksternal.

Karena kepentingan pribadi *(self interest)*, manajemen cenderung enggan untuk mengungkapkan informasi yang dapat meningkatkan kemampuannya untuk memenuhi kepentingan pribadinya dengan mengorbankan kepentingan umum *(public interest)*, maka regulasi yang dapat menyimbangkan kepentingan tersebut.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 4.1
Rekapitulasi Review Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul	Hasil
1.	Sihombing dkk, (2017)	Asimetri Informasi serta Implikasinya Terhadap Pengembalian Investasi Saham Manufaktur di Indonesia	Peningkatan pengungkapan sukarela yang terjadi secara signifikan mempengaruhi asimetri informasi dengan arah koefisien negatif.
2.	Zhou et al, (2017)	*Does Integrated Reporting Matter to the Capital Market?*	Pengungkapan *intergrated reporting* akan meningkatkan keakuratan *forecasting* atau prospek di masa depan.

3.	Ramadani, (2017)	Pengaruh Penyajian Elemen-Elemen *Integrated Reporting* dalam Laporan Tahunan Terhadap Asimetri Informasi (Studi Empiris pada Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)	Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal; pengungkapan strategi dan alokasi; tata kelola organisasi; pengungkapan model bisnis; pengungkapan kinerja; dan pengungkapan prospek masa depan tidak berpengaruh terhadap asimetri infromasi. Pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Hubungan antara Pengungkapan Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal dengan Asimetri Informasi

Gambaran organisasi Lingkungan eksternal berkaitan dengan situasi internal perusahaan secara keseluruhan termasuk gambaran

kegiatan operasional yang dijalankan perusahaan yang mempengaruhi perusahaan dari luar. Lingkungan eksternal meliputi aspek yang disebabkan oleh berbagai hal di luar organisasi, seperti perubahan peratuan yang cepat dalam satu rentang waktu tertentu, adanya peraturan yang berbeda antara satu dengan yang lain, dan lain sebagainya (Ridha dan Basuki, 2012). Dengan mengungkapkan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal perusahaan, maka tanpa harus terlibat langsung dalam kegiatan operasi perusahaan, pihak eksternal mampu mengetahui seluk beluk dalam perusahaan sehingga meminimalkan terjadinya asimetri informasi.

H1: Pengungkapan Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.2 Hubungan antara Pengungkapan Tata Kelola dengan Kinerja Keuangan Perusahaan

Peran penting penerapan tata kelola perusahaan dapat dilihat dari sisi salah satu tujuan penting didalam mendirikan sebuah perusahaan yang selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, juga untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*) yang baik. Tata kelola perusahaan, yang mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak

kreditur, sehingga mereka yakin terhadap perolehan keuntungan dari investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi (Putra, 2016).

Dengan memberikan informasi yang terbuka mengani tata kelola perusahaan, maka dapat memudahkan pihak eksternal untuk memahami seluk beluk perusahaan secara detail tanpa harus terlibat secara langsung dalam keseluruhan kegiatan perusahaan. Maka dari itu, pengungkapan tata kelola perusahaan dapat mengurangi terjadinya asimetri informasi antara manajemen dengan pihak eksternal perusahaan.

H2: Pengungkapan Tata kelola perusahaan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.3 Hubungan antara Pengungkapan Model Bisnis dengan Asimetri Informasi

Model bisnis adalah, dasar pemikiran tentang bagaimana organisasi menciptakan, memberikan dan menangkap nilai bagi perusahaan, pelanggan dan masyarakat, yang diterapkan dalam struktur organisasi, proses dan sistem untuk menghasilkan keuntungan dan aliran pendapatan yang berkelanjutan. (Osterwalder and Pigneur, 2013)

Melalui model bisnis suatu perusahaan, dapat diketahui bagaimana cara perusahaan dalam beroperasi, mulai dari pengolahan *input* hingga menghasilkan *output* dan *outcomes* bagi perusahaan.

Apabila perusahaan mampu terbuka mengenai bagaimana kegiatan operasi perusahaan, maka akan meminimalkan kesenjangan informasi antara manajemen dengan pihak eksternal.

H3: Pengungkapan Model bisnis berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.4 Hubungan antara Pengungkapan Risiko dan Peluang dengan Asimetri Informasi

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lambert et al. (2007) mengemukakan bahwa, salah satu cara *integrated reporting* dalam mengurangi asimetri informasi adalah dengan adanya identifikasi risiko dan peluang dalam laporan keuangan perusahaan berdasarkan kejelasan komitmen perusahaan dalam usaha peningkatan nilai perusahaan. Apabila hal tersebut telah mampu dilaksanakan secara maksimal oleh perusahaan, maka peluang dan risiko dapat teratasi dengan baik.

H4: Pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.5 Hubungan antara Pengungkapan Strategi dan Alokasi Sumber Daya dengan Asimetri Informasi

Untuk mencapai kinerja yang optimal, perusahaan perlu memaksimalkan strategi dan alokasi sumber daya. Menurut Hartini

(2012), strategi merupakan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan. Strategi bersaing merupakan arah tindakan serta cara alokasi sumber daya perusahaan untuk menang dalam persaingan. Perusahaan yang memiliki cukup sumber daya, dapat membuat penggunaan data pelanggan yang lebih baik yang mereka kumpulkan sebagai hasil dari orientasi pelanggan.

H5: Pengungkapan Strategi dan alokasi sumber daya berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.6 Hubungan antara Pengungkapan Kinerja dengan Asimetri Informasi

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh sekelompok orang dalam organisasi, yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi, dan dilakukan secara legal serta sesuai dengan moral dan etika (Iswati, 2006). Menurut Wijaya (2012), Kinerja adalah gambaran kondisi perusahaan dan prospeknya, berdasarkan hasil kegiatan operasional perusahaan.

Dengan mengungkapkan kinerja perusahaan, dapat menunjukkan bagaimana sumber daya perusahaan sudah dikelola dan digunakan secara maksimal, sehingga kualitas perusahaan tidak perlu diragukan. Pengungkapan kinerja juga merupakan salah satu faktor yang dapat

menjadi pertimbangan bagi pihak eksternal apabila akan melakukan investasi ataupun peminjaman dana, sehingga dengan diungkapkannya kinerja perusahaan, maka akan mengurangi terjadinya asimetri informasi.

H6 : Pengungkapan Kinerja berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.7 Hubungan antara Pengungkapan Prospek masa depan dengan Asimetri Informasi

Prospek masa depan menunjukkan harapan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan mengungkapkan prospek perusahaan, akan menambah keyakinan para pemakai mengenai kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi kondisi yang penuh ketidakpastian. Apabila perusahaan mampu mengungkapkan jaminan keberlangsungan yang baik, maka pihak eksternal tentunya akan yakin dengan investasi ataupun pinjaman yang diberikan. Menurut Zhou et al. (2017), *Integrated report* bukan hanya mengandung informasi relevan yang membantu memprediksi kondisi perusahaan dalam jangka panjang, namun juga memberikan informasi yang mempermudah dalam proses analisis kinerja dan prospek masa depan perusahaan.

H7: Pengungkapan Prospek masa depan perusahaan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.3.8 Hubungan antara Pengungkapan Dasar Pengungkapan Elemen dengan Asimetri Informasi

Menurut Lipunga (2015), suatu *Integrated report* harus mampu menjawab pertanyaan tentang bagaimana organisasi menentukan hal-hal yang bersifat material dan bagaimana materialitas itu dikuantifikasikan atau dievaluasi.

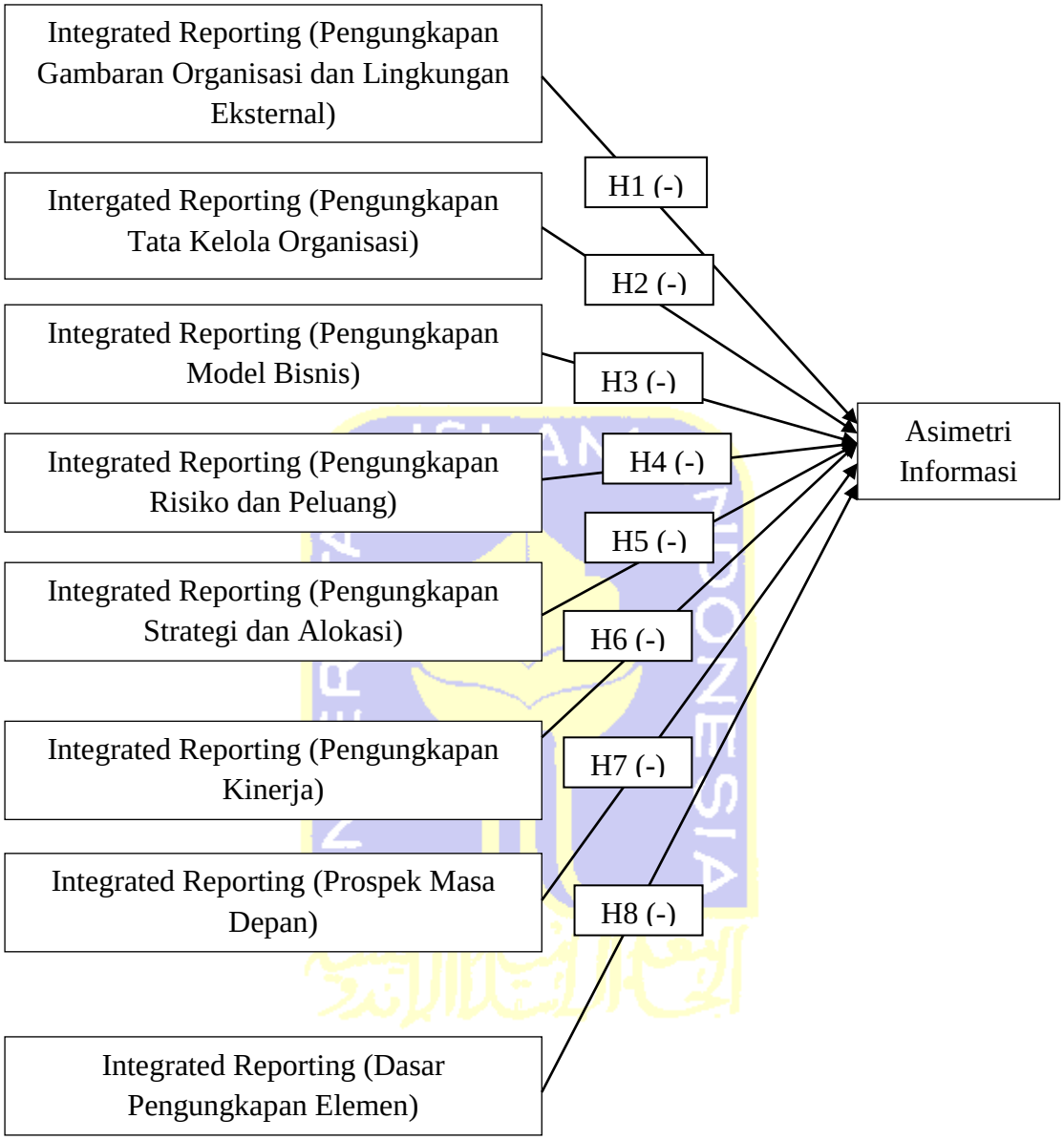
Secara umum, tujuan pengungkapan adalah menyajikan informasi yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan, dan untuk melayani berbagai pihak yang mempunyai kepentingan yang beragam. Dengan menyajikan dasar pengungkapan elemen atau *basis of presentation*, maka akan memudahkan dalam mengevaluasi tingkat pemenuhan kriteria pelaporan. Maka, semakin jelas dasar pengungkapan elemen dalam suatu laporan keuangan, akan mengurangi adanya asimetri informasi.

H8: Pengungkapan Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.

2.4 KERANGKA PENELITIAN

Berdasarkan pengembangan hipotesis, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 2.1

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL

Menurut Nazir (2014), populasi merupakan kumpulan dari individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang ditetapkan serta menjadi perhatian dalam ruang dan waktu yang ditentukan.

Dari pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* dan Konstruksi bangunan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan *annual report* pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016. Sektor tersebut dipilih karena, menurut Kustiani (2017), sektor *Real Estate* dan Konstruksi adalah sektor yang menerapkan elemen *integrated reporting* tertinggi. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010), menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah, penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu.

Kriteria yang digunakan dalam memilih perusahaan yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* dan konstruksi bangunan yang *listing* di BEI, dan dapat diakses melalui website www.idx.com.
2. Konsisten melaporkan *Annual Report* secara berturut-turut tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016.
3. *Annual Report* yang menggunakan mata uang rupiah.
4. Data harga saham tersedia selama periode pengamatan.

5. Data yang tersedia lengkap, baik yang digunakan untuk menganalisis *integrated reporting* maupun untuk menganalisis asimetri informasi.

3.2 DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data dalam penelitian merupakan data sekunder yang di peroleh dari website BEI yaitu www.idx.co.id, website *yahoo finance* yaitu https://finance.yahoo.com/, website masing-masing perusahaan, dan sumber lain yang dapat diakses oleh publik.

3.3 VARIABEL PENELITIAN

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini yaitu veriabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen merupakan varibel yang nilainya tergantung dari variabel lain, sedangkan variabel independen yaitu variabel yang berdiri sendiri dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitiaan ini adalah asimetri informasi perusahaan, yaitu selisih antara harga saham perusahaan yang datanya diolah dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{SPREAD i,t} = \frac{(ask\ i,t - bid\ i,t)}{\{(ask\ i,t + bid\ i,t)/2\} \times 100}$$

Keterangan:

ask i,t: Harga ask tertinggi saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

bid i,t: Harga bid terendah saham perusahaan i yang terjadi pada periode t

(Dengan periode pengamatan 7 hari sebelum tanggal pelaporan keuangan, dan 7 hari sesudah tanggal pelaporan keuangan).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, serta dasar pengungkapan elemen. Indikator pengungkapan *integrated reporting* diperoleh berdasarkan Pedoman IIRC *(International Integrated Reporting Council).*

Jumlah indikator *integrated reporting* dapat disesuaikan dengan realita yang dilaporkan pada masing-masing perusahaan. Perhitungan dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu *item* diungkapkan, dan 0 jika tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh *item*, skor dijumlahkan untuk memperoleh jumlah skor indikator *Integrated reporting* masing-masing elemen yang diungkapkan oleh perusahaan. Indikator variabel *Integrated reporting* masing-masing kinerja diperoleh dari rumus berikut ini.

$$Content\ Element\ (IR) = \frac{n}{k}$$

n = jumlah *item* yang diungkapkan perusahaan pada masing-masing elemen

k = total jumlah *item* yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan pada masing-masing elemen

1) Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal (14 indikator)
2) Pengungkapan tata kelola organisasi (7 indikator)

3) Pengungkapan model bisnis (9 indikator)

4) Pengungkapan risiko dan peluang (3 indikator)

5) Pengungkapan strategi dan alokasi (7 indikator)

6) Pengungkapan kinerja (6 indikator)

7) Pengungkapan prospek masa depan (8 indikator)

8) Pengungkapan dasar pengungkapan elemen (3 indikator)

3.4 TEKNIK ANALISIS DATA

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data, yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali, 2011).

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Uji normalitas yang dilakukan yaitu dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas K-S > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai profitabilitas K-S < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara, melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF).

Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut (Ghozali, 2011).

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Scatterplot,* dasar pengambilan keputusan dari uji ini yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *ZPRED* dan *SRESID*. Jika tidak ada pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 maka, model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui adanya korelasi antara sebuah variabel tertentu di waktu tertentu (t) baik variabel dependen maupun variabel independen dengan variabel yang sama pada waktu sebelumnya (t-1).

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *run test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak ada auto korelasi
- Apabila nilai Asymp sig (2-tailed) < 0,05 maka ada ada auto korelasi

3.4.3 Analisis Regresi

3.4.3.1 Uji Analisis Regresi Berganda

Model yang digunakan dalam penelitian ini, adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda ialah, suatu analisis dalam ilmu statistik yang berguna untuk mengukur hubungan matematis antara lebih dari 2 peubah bebas (X) dengan peubah penjelas/ dependen (Y). Analisis regresi juga menunjukkan arah hubungan antara variable dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Analisis Regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + e$$

Keterangan :

Y : Asimetri informasi

α : Konstanta

β_{1-8} : Koefisien elemen integrated reporting

X_1 : Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal

X_2 Tata kelola perusahaan

X_3 : Model Bisnis

X_4 : Risiko dan peluang

X_5 : Strategi dan alokasi sumber daya

X_6 : Kinerja

X_7 : Prospek masa depan

X_8 : Dasar pengungkapan elemen

e : *Error*

3.4.4 Pengujian Hipotesis

3.4.4.1 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah, uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali 2011). Signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom sig. Jika signifikansi < 5%, maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini, akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis mengenai "Pengaruh *Integrated Reporting* terhadap Asimetri Informasi". Sumber data dalam penelitain merupakan data sekunder, yang di peroleh dari website BEI, website *yahoo finance*, dan website masing-masing perusahaan serta sumber lain yang dapat diakses oleh publik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur sektor *Real Estate* dan Konstruksi bangunan yang listing di BEI tahun dan menerbitkan *annual report* dalam kurun waktu 2013-2016. Sektor tersebut digunakan karena menurut Kustiani (2017), sektor *real estate* dan konstruksi bangunan adalah sektor yang memiliki penerapan *integrated reporting* tertinggi. Berikut merupakan kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel:

Tabel 4.2
Tabel Penarikan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan manufaktur sektor *Real Estate* dan konstruksi bangunan yang mempublikasikan *annual report* tahun 2013-2016 di *idx.co.id*	64 perusahaan
2.	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan annual reportnya pada tahun 2013-2016	(22 perusahaan)
3.	Annual report yang rusak (Tidak terbaca)	(9 perusahaan)
4.	Annual report yang data saham nya tidak lengkap	(6 perusahaan)
	Total perusahaan yang memenuhi kriteria	27 perusahaan
	Jumlah sample tahun 2013-2016 (27×4)	**108 perusahaan**

4.2 STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GL	108	.2143	1.0000	.646829	.1380467
TKO	108	.2857	1.0000	.773797	.1539374
MB	108	.2222	.6667	.434144	.1182180
RP	108	.3333	1.0000	.762361	.2040625
SA	108	.1429	.8571	.570103	.2080636
K	108	.3333	1.0000	.754619	.1696821
PMD	108	.3750	1.0000	.754630	.1459399
DPE	108	.3333	1.0000	.657431	.1473881
As	108	.0000	.5453	.101431	.0723649
Valid N (listwise)	108				

Tabel diatas menunjukan jumlah koresponden (N) sebanyak 108, gambaran responden yang dilakukan dalam penelitian menyajikan informasi deskriptif variabel-varibel, yaitu *Integrated Reporting Content Element* : Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal (GL), Tata Kelola Organisasi (TKO), Model Bisnis (MB), Risiko dan Peluang (RP), Strategi dan Alokasi Sumber Daya (SA), Kinerja (K), Prospek masa depan (PMD), dan Dasar Pengungkapan Elemen (DPE).

Tabel diatas menunjukan rata-rata pengungkapan elemen Gambaran Organisasi dan Lingkungan (GL) sebesar 0,646829 (64,6%), dengan nilai minimum 0,2143 (21,43%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Tata Kelola Organisasi (TKO) sebesar 0,773797

(77,3%), dengan nilai minimum 0,2857 (28,57%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Model bisnis (MB) sebesar 0,434144 (43,4%), dengan nilai minimum 0, 2222 (22,22%) dan nilai maksimum 0,6667 (66,67%). Rata-rata pengungkapan elemen Risiko dan Peluang (RP) sebesar 0,762361 (76,2%), dengan nilai minimum 0,3333 (33,33%) dan nilai maksimum 1.0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Strategi dan Alokasi (SA) sebesar 0,570103 (57,01%), dengan nilai minimum 0,1429 (14,29%) dan nilai maksimum 0, 8571 (85,71%). Rata-rata pengungkapan elemen Kinerja (K) sebesar 0,754619 (75,4%), dengan nilai minimum 0,3333 (33,33%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Prospek masa depan (PMD) sebesar 0,754630 (75,4%), dengan nilai minimum 0,3750 (37,5%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Rata-rata pengungkapan elemen Dasar Pengungkapan Elemen (DPE) sebesar 0,657431 (65,7%), dengan nilai minimum 0,3333 (33,33%) dan nilai maksimum 1,0000 (100%). Maka dapat diketahui, elemen Tata Kelola Organisasi yang lebih banyak diungkapkan oleh perusahan-perusahaan sampel dalam penelitian ini.

Nilai Rata-rata pengungkapan Asimetri Informasi (y) sebesar 0,101431 (10,1%), dengan nilai minimum 0,0000 (0%) dan nilai maksimum 0,5453 (54,5%).

4.3 ANALISIS STATISTIK

4.3.1 Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

4.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebuah distribusi data itu normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan adalah dengan pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- Jika nilai profitabilitas K-S > 0,05 maka data residual berdistribusi normal.
- Jika nilai profitabilitas K-S < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rangkuman Hasil Uji Komolgorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06920209
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negatif	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan tes *Komolgorov-Smirnov* diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi = 0,092 > 0,05. Maka, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF).

Jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam regresi tersebut. Hasil uji multikolinearitas dengan nilai *tolerance* dan nilai VIF adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolera-nce	Nilai Kritis	VIF	Nilai Kritis	Keterangan
IR: Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal (GL)	0, 742	0,10	1,348	10	Tidak ada multikolinearitas
IR: Tata Kelola Organisasi (TKO)	0, 753	0,10	1,328	10	Tidak ada multikolinearitas
IR: Risiko dan Peluang (RP)	0, 753	0,10	1,327	10	Tidak ada multikolinearitas

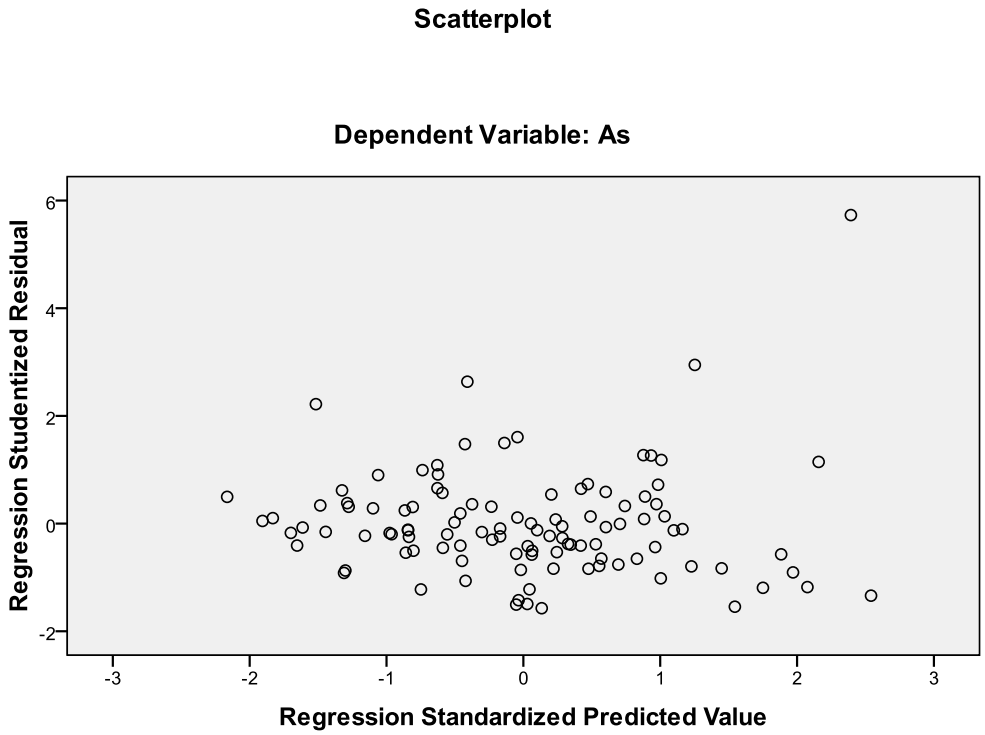
IR: Strategi dan Alokasi (SA)	0, 884	0,10	1,131	10	Tidak ada multikolinearitas
IR: Model Bisnis (MB)	0, 910	0,10	1,099	10	Tidak ada multikolinearitas
IR: Kinerja (K)	0, 626	0,10	1,597	10	Tidak ada multikolinearitas
IR: Prospek Masa Depan (PMD)	0, 811	0,10	1,233	10	Tidak ada multikolinearitas
IR: Dasar Pengungkapan Elemen (DPE)	0, 988	0,10	1,012	10	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode nilai *tolerance* dan nilai VIF, dapat dilihat bahwa semua nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Sehingga, model regresi ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

4.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode uji *Scatterplots*, yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji *Scatterplots*, dapat dilihat bahwa tidak ada pola tertentu, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskesdastisitas.

4.3.1.4 Uji Autokorelasi

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini, menggunakan metode uji r*un test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik, digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual terdapat hubungan korelasi, maka dikatakan

bahwa residual adalah random atau acak. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini adalah:

- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) > 0,05 maka, tidak ada auto korelasi
- Jika nilai Asymp sig (2-tailed) <0,05 maka, ada ada auto korelasi.

Hasil uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan metode uji *run test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rangkuman Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.00875
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	55
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menggunakan metode uji *run test* di atas, maka dapat dilihat bahwa uji signifikansi > 0,05. Jadi, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya autokorelasi.

4.4 ANALISIS REGRESI BERGANDA

4.4.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis dalam penelitian menggunakan analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengungkapan: Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal; tata kelola organisasi; model bisnis; risiko dan peluang; strategi dan alokasi sumber daya; kinerja; prospek masa depan; dan dasar pengungkapan elemen terhadap asimetri informasi.

Tabel 4.8
Hasil regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.066		3.052	.003
	GL	.047	.058	.090	.807	.421
	TKO	-.006	.052	-.012	-.113	.910
	MB	-.098	.068	-.160	-1.443	.152
	RP	-.073	.036	-.205	-2.002	.048
	SA	-.006	.035	-.017	-.169	.866
	K	-.041	.052	-.097	-.799	.426
	PMD	-.004	.053	-.008	-.075	.940
	DPE	.013	.047	.026	.266	.791

a. Dependent Variable: As

Dari hasil analisis linear berganda diatas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y= 0,203 + 0,047 X_1 - 0,006 X_2 - 0,098 X_3 - 0,073 X_4 - 0,006 X_5 - 0,041 X_6 - 0,004 X_7 + 0,013 X_8$$

Keterangan:

Y : Asimetri informasi

α : Konstanta

X_1 : Gambaran organisasi dan lingkungan eksternal

X_2 Tata kelola perusahaan

X_3 : Peluang dan risiko

X_4 : Strategi dan alokasi sumber daya

X_5 : Model bisnis

X_6 : Kinerja

X_7 : Prospek masa depan

X_8 : Dasar pengungkapan elemen

Pada persamaan diatas, menunjukan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 0,203 dapat diartikan apabila pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan (GL), tata kelola organisasi (TKO), model bisnis (MB), risiko dan peluang (RP), strategi dan alokasi (SA), kinerja (K), prospek masa depan (PMD), dan dasar pengungkapan elemen (DPE) sama dengan nol, maka asimetri informasi sebesar 0,203 satu satuan.

2. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal sebesar 0,047 maka dapat diartikan, apabila kenaikan pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0,047 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen tata kelola organisasi sebesar -0,006 dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen tata kelola organisasi sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0,006 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen model bisnis sebesar -0,098 dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen model bisnis sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0,098 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen Risiko dan peluang sebesar -0,073 dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen risiko dan peluang sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0, 073 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
6. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen strategi dan alokasi sumber daya sebesar -0,006 dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen strategi dan alokasi sebesar 1, maka asimetri

informasi naik sebesar 0,006 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

7. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen kinerja sebesar -0,041 dapat diartikan, apabila penurunan pengungkapan elemen kinerja sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0,041 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
8. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen prospek masa depan sebesar -0,004 dapat diartikan, apabila terjadi penurunan pengungkapan elemen prospek masa depan sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0,004 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
9. Nilai koefisien regresi variabel pengungkapan elemen dasar pengungkapan elemen sebesar 0,013 dapat diartikan, apabila kenaikan pengungkapan elemen dasar pengungkapan elemen sebesar 1, maka asimetri informasi naik sebesar 0,013 satu satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

4.5 PENGUJIAN HIPOTESIS

4.5.1 Uji Statistik t

Uji statistik t adalah uji yang pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual atau terpisah mampu menerangkan variabel dependen. Pada penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh *integrated reporting* yang dijabarkan dalam variabel pengungkapan elemen gambaran organsasi dan lingkungan

eksternal, tata kelola organisasi, model bisnis, risiko dan peluang, strategi dan alokasi, kinerja, prospek masa depan, serta dasar pengungkapan elemen terhadap asimetri informasi secara individual dengan asumsi variabel lain konstan. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rangkuman Hasil Uji t

Variabel dependen: Asimetri Informasi		
Variabel Independen	**Koefisien Regresi**	**Signifikan**
Pengungkapan elemen Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal	0,047	0,421
Pengungkapan elemen Tata kelola organisasi	-0,006	0,910
Pengungkapan elemen Model bisnis	-0,098	0,152
Pengungkapan elemen Risiko dan Peluang	-0,073	0,048
Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi	-0,006	0,866
Pengungkapan elemen Kinerja	-0,041	0,426
Pengungkapan elemen Prospek masa depan	-0,004	0,940
Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen	0,013	0,791

Hasil pengujian hipotesis berdasarkan tabel 4.10 menunjukan bahwa:

1. Pengujian hipotesis pertama

   Hipotesis pertama menyatakan bahwa, pengungkapan elemen Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal memiliki tingkat koefisien regresi sebesar 0,047 dan tingkat signifikansi sebesar 0,421 dengan tingkat $\alpha = 5\%$, hal tersebut menunjukan bahwa $\alpha <$ signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal berpengaruh positif namun tidak

signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa, pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan elemen Tata kelola organisasi memiliki tingkat koefisien regresi sebesar -0,006 dan tingkat signifikansi sebesar 0,910 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α < signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan elemen Model bisnis berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan elemen Model bisnis memiliki tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,098 dan tingkat signifikansi sebesar 0,152 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α < signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak.

4. Pengujian hipotesis keempat

   Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan elemen Risiko dan peluang memiliki tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,073 dan tingkat signifikansi sebesar 0,048 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α > signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis keempat dalam penelitian ini gagal ditolak.

5. Pengujian hipotesis kelima

   Hipotesis kelima menyatakan bahwa pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan elemen Strategi dan alokasi memiliki tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,006 dan tingkat signifikansi sebesar 0,866 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α < signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

6. Pengujian hipotesis keenam

   Hipotesis keenam menyatakan bahwa pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel

diatas, pengungungkapan elemen Kinerja memiliki tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,041 dan tingkat signifikansi sebesar 0,426 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α < signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis keenam dalam penelitian ini ditolak.

7. Pengujian hipotesis ketujuh

   Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan elemen Prospek masa depan memiliki tingkat koefisien regresi yaitu sebesar -0,004 dan tingkat signifikansi sebesar 0,940 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α < signifikansi. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian ini ditolak.

8. Pengujian hipotesis kedelapan

   Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Dilihat dari tabel diatas, pengungungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen memiliki tingkat koefisien regresi yaitu sebesar 0,013 dan tingkat signifikansi sebesar 0,791 dengan tingkat α = 5%, hal tersebut menunjukan bahwa α < signifikansi. Dari hasil tersebut dapat

disimpulkan bahwa pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, sehingga hipotesis kedelapan dalam penelitian ini ditolak.

4.6 REKAPITULASI HASIL UJI HIPOTESIS

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Penjelasan hasil	Hasil
H1: Pengungkapan elemen Gambaran organisasi dan Lingkungan eksternal berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi.	Ditolak, dengan sig 0,421 > 0,05
H2: Pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen Tata kelola organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi.	Ditolak, dengan sig 0,910 > 0,05
H3: Pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen model bisnis berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi.	Ditolak, dengan sig 0,152 > 0,05
H4: Pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen Risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi.	Gagal ditolak, dengan sig 0,048 < 0,05
H5: Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi.	Ditolak, dengan sig 0,866 > 0,05
H6: Pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif namun tidak	Ditolak, dengan sig 0,426 > 0,05

	signifikan terhadap asimetri informasi.	
H7: Pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi.	Pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi.	Ditolak dengan sig 0,940 > 0,05
H8: Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi**.**	Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi.	Ditolak dengan sig 0,791 > 0,05

4.7 PEMBAHASAN

4.7.1 Pengaruh Pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan Eksternal Terhadap Asmetri Informasi

Hipotesis pertama menyatakan bahwa pengungkapan Gambaran organisasi dan Lingkungan Eksternal berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis pertama ditolak. Pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena pada kenyataannya, perusahaan yang menjadi sampel belum sepenuhnya mengungkapkan secara rinci *item-item* elemen gambaran organisasi dan lingkungan eksternal sesuai dengan format *integrated reporting*. Walaupun demikian, analisis mengenai gambaran organisasi dan lingkungan eksternal, perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang ancaman besar yang akan dihadapi suatu organisasi, terhadap

perubahan lingkungan eksternal perusahaan, sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keuntungan dari berbagai peluang tersebut dan menghindar atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul (D. S. Gunawan dkk, 2015). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ramadani (2017), yang menunjukkan bahwa, pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

4.7.2 Pengaruh Pengungkapan elemen Tata Kelola Organisasi Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis kedua menyatakan bahwa, pengungkapan Tata kelola organisasi berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan Tata kelola organisasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis kedua ditolak. Tata kelola organisasi merupakan kumpulan peraturan, kebijakan, dan prosedur yang mempengaruhi pengelolaan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuan (Martusa, 2011). Pengungkapan tata kelola organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi dikarenakan, perusahaan yang menjadi sampel belum menggunakan format pelaporan *integrated reporting* secara keseluruhan, sehingga *item-item* elemen tata kelola organisasi hanya beberapa saja yang diungkapkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani, 2017) yang menyatakan bahwa, pengungkapan tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

4.7.3 Pengaruh Pengungkapan elemen Model bisnis Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan model bisnis berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan model bisnis berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis ketiga ditolak. Model bisnis adalah proses yang dilakukan perusahaan dalam mengubah *input* menjadi *output* dan *outcome*s (Kustiani, 2017). Pengungkapan model bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena, perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan secara rinci *item-item* elemen model bisnis sesuai dengan format *integrated reporting*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2017), yang menyatakan bahwa pengungkapan model bisnis tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

4.7.4 Pengaruh Pengungkapan elemen Risiko dan peluang Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis keempat menyatakan bahwa pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis keempat gagal ditolak. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan risiko dan peluang mengalami peningkatan, maka asimetri informasi akan mengalami penurunan. Dengan adanya pengunngkapan risiko dan peluang, maka

mampu menunjukkan mengenai kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya (Kustiani, 2017). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2017)**,** karena risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri.

4.7.5 Pengaruh Pengungkapan elemen Strategi dan alokasi Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis kelima menyatakan bahwa pengungkapan Strategi dan alokasi berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan Strategi dan alokasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis kelima ditolak. Konsep IR dalam mengungkapkan strategi, diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Kustiani, 2017). Pengungkapan strategi dan alokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan format *integrated reporting* secara keseluruhan, namun hanya menyajikan elemen strategi dan alokasi dalam *item-item* tertentu saja. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2017), yang menyatakan bahwa pengungkapan strategi dan alokasi tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

4.7.6 Pengaruh Pengungkapan elemen Kinerja Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis keenam menyatakan bahwa pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear

berganda menunjukan pengungkapan elemen Kinerja berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, maka hipotesis keenam ditolak. Kinerja perusahaan merupakan hasil atau prestasi yang dicapai perusahaan pada periode tertentu. Peningkatan kinerja perusahaan akan dianggap positif oleh seluruh *stakeholder* (Hartini, 2012). Pengungkapan kinerja tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena, perusahaan yang menjadi sampel belum mengadaptasi format *integrated reporting* secara keseluruhan sehingga pengungkapan *item-item* dalam elemen kinerja hanya beberapa saja yang diungkapkan. Mengenai pengungkapan kinerja, Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2017) yang menyatakan bahwa pengungkapan kinerja tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

4.7.7 Pengaruh Pengungkapan elemen Prospek masa depan Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan elemen Prospek masa depan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis ketujuh ditolak. Pengungkapan prospek masa depan tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena, perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan format pelaporan *integrated reporting* secara keseluruhan, dan belum mengungkapkan *item-item* elemen prospek masa depan secara rinci sesuai dengan format *integrated reporting.*

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadani (2017) yang menyatakan bahwa, pengungkapan pospek masa depan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zhou et al. (2017) bahwa pengungkapan *integrated reporting* akan meningkatkan keakuratan *forecasting* atau prospek masa depan.

4.7.8 Pengaruh Pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen Terhadap Asimetri informasi

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa pengungkapan elemen Dasar pengungkapan elemen berpengaruh negatif terhadap asimetri informasi. Hasil regresi linear berganda menunjukan pengungkapan elemen Terhadap Asimetri informasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap asimetri informasi, maka hipotesis kedelapan ditolak. Pengungkapan dasar pengungkapan elemen tidak berpengaruh signifikan terhadap asimetri informasi karena, perusahaan yang menjadi sampel belum menerapkan format pelaporan *integrated reporting* secara keseluruhan, dan belum mengungkapkan *item-item* elemen dasar pengungkapan elemen secara rinci sesuai dengan format *integrated reporting.* Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sihombing, dkk (2017) yang menyatakan bahwa peningkatan pengungkapan sukarela yang terjadi secara signifikan mempengaruhi asimetri informasi dengan arah koefisien negatif.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan gambaran organisasi dan lingkungan eksternal tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
2. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan tata kelola organisasi tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
3. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan model bisnis tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
4. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan risiko dan peluang berpengaruh negatif signifikan terhadap asimetri informasi. Hal ini dapat diartikan, jika pengungkapan risiko dan peluang mengalami peningkatan, maka asimetri informasi akan mengalami penurunan signifikan.
5. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan strategi dan alokasi tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
6. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan kinerja tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.
7. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan prospek masa depan tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

8. Hasil analisis menunjukan bahwa, pengungkapan dasar pengungkapan elemen tidak berpengaruh terhadap asimetri informasi.

5.2 SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dengan jangka waktu yang pendek. Hal ini dikarenakan, pengungkapan *integrated reporting* akan lebih terlihat dampaknya apabila diamati dalam kurun waktu yang panjang.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya mempertimbangkan topik ini jika akan dilakukan dalam kurun waktu pendek, dikarenakan masih sedikit perusahaan yang menerapkan *integrated reporting* dalam penyusunan laporan keuangannya, mengingat *integrated reporting* merupakan pengungkapan yang bersifat sukarela .
3. Peneliti selajutnya diharapkan mampu menambah variabel lain selain asimetri informasi.

DAFTAR REFERENSI

Adams, Carol A. 2013. *Understanding Integrated Reporting Reporting*. New York: Greenleaf Publishing Book.

Alhabsji, Taher, Dedi Septiadi Gunawan, and Kusdi Rahardjo. 2015. "Analisis Lingkungan Eksternal Dan Internal Dalam Menyusun Strategi Perusahaan (Studi Perencanaan Strategi Komoditi Kelapa Sawit)." *Jurnal Ilmu Administrasi*, 22–33. doi:http://dx.doi.org/10.9876/10.9876/VOL1ISSN1978-743X.

Aristiani, Oktifia, Suharto, dan Gustin Padwa Sari. 2017. "Pengaruh Prudence Terhadap Asimetri Informasi Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Akuntansi* 13 (2003): 62–82. doi:https://doi.org/10.24127/akuisisi.v13i2.160.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. 5thed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, Juniati. 2017. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Akuntansi* XXI (3): 425–36. http://www.ecojoin.org/index.php/EJA/article/view/246.

Hartini, Sri. 2012. "Hubungan Orientasi Pasar, Strategi Bersaing, Kewirausahaan Korporasi Dan Kinerja Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 17 (80): 39–53. doi:http://dx.doi.org/10.24034/j25485024.y2013.v17.i1.2220.

IIRC. 2013. "The International <IR> Framework." https://integratedreporting.org/wp-content/uploads/2013/12/13-12-08-THE-INTERNATIONAL-IR-FRAMEWORK-2-1.pdf.

Iswati, Sri. 2006. "Memprediksi Kinerja Keuangan Dengan Modal Intelektual Pada Perusahaan Perbankan Terbuka Di Bursa Efek Jakarta." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 11 (55): 159–74. doi:http://dx.doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.2231.

Kustiani, Nur Aisyah. 2017. "Penerapan Elemen-Elemen Integrated Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," 43–60.

http://www.jurnal.stan.ac.id/index.php/JIA/article/viewFile/38/28.

Lambert, Richard, Christian Leuz, and Robert E. Verrecchia. 2007. "Accounting Information, Disclosure, and the Cost of Capital." *Journal of Accounting Research* 45: 385–420. doi:10.1111/j.1475-679X.2007.00238.x.

Lipunga, Andrew Munthopa. 2015. "Integrated Reporting in Developing Countries : Evidence from Malawi." *Journal of Management Research* 7 (3): 130–56. doi:10.5296/jmr.v7i3.7195.

Martusa, Riki. 2011. "Tata Kelola Perusahaan." Bandung. http://majour.maranatha.edu/index.php/maksi/article/view/682.

Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nugroho, Rico, Bambang Swasto Sunuharjo, and Ika Ruhana. 2017. "Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kediri)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 45 (1): 19–26. http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1747.

Osterwalder, Alexander, and Yves Pigneur. 2013. *Business Model Generation*. Elex Media Komputindo.

Putra, Stephanus Himawan Cristy, and Anang Subardjo. 2016. "Pengaruh Tanggungjawab Sosial Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Variabel Moderasi Tata Kelola Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5: 1–20. https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/view/2520.

Raharjo, Eko. 2007. "Teori Agensi Dan Teori Stewarship Dalam Perspektif Akuntansi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi* 2: 37–46. http://www.ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/22.

Ramadani, Suci. 2017. "Pengaruh Penyajian Elemen-Elemen Integrated Reporting Dalam Laporan Tahunan Terhadap Asimetri Informasi (Studi Empiris Pada Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015)." *Jurnal Ekonomi* 4: 3355–69.

Ridha, M Arsyadi, dan Hardo Basuki. 2012. "Pengaruh Tekanan Eksternal,

Ketidakpastian Lingkungan, Dan Komitmen Managemen Terhadap Penerapan Transparansi Pelaporan Keuangan," 1–28.

Sihombing, Jenny, Sukrisno Agoes, and Urip Santoso. 2017. "Studi Empiris Terkait Dengan Pengungkapan Sukarela, Kualitas Audit Dan Asimetri Informasi Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi* XXI (1): 1–20. doi:http://dx.doi.org/10.24912/ja.v21i1.140.

Sihombing, Jenny, Lenita Waty, and Hedry Purba. 2017. "Asimetri Informasi Serta Implikasinya Terhadap Pengembalian Investasi Saham Manufaktur Di Indonesia." *Jurnal Bisnis* 3 (1): 39–54. https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/JurnalBisnis/article/view/719.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wijaya, Muhammad Rifki. 2012. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Perusahaan." *Jurnal Media Riset Akuntansi*, 67–92. http://jurnal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/article/view/1742.

Zhou, Shan, Roger Simnett, and Wendy Green. 2017. "Does Integrated Reporting Matter to the Capital Market?" *Journal of Accounting, Finance, and Business Studies* 53 (1): 94–132. doi:10.1111/abac.12104.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar Nama Perusahaan Sampel

No	Daftar Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ACST	Acset Indonesia Tbk
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk
4.	ASRI	Alam Sutera Reality Tbk
5.	BCIP	Bumi Citra Permai Tbk
6.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
7.	BKDP	Bukit Darmo Properti Tbk
8.	BKSL	Sentul City Tbk (d.h Bukit Sentul Tbk)
9.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
10.	COWL	Cowell Development Tbk
11.	DART	Duta Anggada Reality Tbk
12.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (d.h Duta Graha Indah Tbk)
13.	DILD	Intiland Development Tbk
14.	GMTD	Goa Makassar Tourism Development Tbk
15.	JRPT	Jaya Real Property Tbk
16.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
17.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
18.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
19.	MDLN	Modernland Reality Tbk
20.	MTSM	Metro Reality Tbk
21.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk
22.	PLIN	Plaza Indonesia Reality Tbk
23.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
24.	RODA	Pikko Land Development Tbk
25.	TOTL	Total Bangun Persada Tbk
26.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
27.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

LAMPIRAN 2

Integrated Reporting Content Element

Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal

No	Nama	a1				a2				a3				a4				a5				a6				a7				a8				a9				a10				a11				a12				a13				a14			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
2	ADHI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	APLN	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1
4	ASRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
6	BCIP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
5	BEST	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	BKDP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1
8	BKSL	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
9	BSDE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
10	COWL	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
11	DART	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0
12	DGIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0
13	DILD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GMTD	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
15	JRPT	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
16	KIJA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0
17	LPKR	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
18	LPCK	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	MDLN	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MTSM	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
21	NRCA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	PLIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
23	PTPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
24	RODA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	TOTL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
26	WIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
27	WSKT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1

LAMPIRAN 3

Integrated Reporting Content Element

Tata Kelola Organisasi

No	Nama	b1				b2				b3				b4				b5				b6				b7			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	ADHI	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
3	APLN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
4	ASRI	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
5	BCIP	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
6	BEST	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
7	BKSL	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0
8	BKDP	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
9	BSDE	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
10	COWL	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
11	DART	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
12	DGIK	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
13	DILD	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	GMTD	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
15	JRPT	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
16	KIJA	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
17	LPKR	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
18	LPCK	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
19	MDLN	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
20	MTSM	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
21	NRCA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
22	PLIN	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
23	PTPP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
24	RODA	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
25	TOTL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
26	WIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
27	WSKT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 4

Integrated Reporting Content Element

Model Bisnis

No	Nama	c1				c2				c3				c4				c5				c6				c7				c8				c9			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	ADHI	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
3	APLN	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	ASRI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BCIP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BEST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BKDP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BKSL	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
9	BSDE	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0
10	COWL	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	DART	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DGIK	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
13	DILD	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	GMTD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	JRPT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
16	KIJA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	LPKR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
18	LPCK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MDLN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MTSM	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
21	NRCA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
22	PLIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
23	PTPP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
24	RODA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
25	TOTL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
26	WIKA	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
27	WSKT	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

LAMPIRAN 5

Integrated Reporting Content Element

Risiko dan Peluang

No	Nama	d1				d2				d3			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	ADHI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
3	APLN	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
4	ASRI	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
5	BCIP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0
6	BEST	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
7	BKDP	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
8	BKSL	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	BSDE	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
10	COWL	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
11	DART	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
12	DGIK	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
13	DILD	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
14	GMTD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	JRPT	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
16	KIJA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
17	LPKR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1
18	LPCK	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
19	MDLN	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0
20	MTSM	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
21	NRCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1
22	PLIN	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
23	PTPP	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
24	RODA	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1
25	TOTL	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
26	WIKA	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
27	WSKT	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1

LAMPIRAN 6

Integrated Reporting Content Element

Strategi dan Alokasi

No	Nama	e1				e2				e3				e4				e5				e6				e7			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	ADHI	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	APLN	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
4	ASRI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	BCIP	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0
6	BEST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
7	BKDP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BKSL	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	BSDE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0
10	COWL	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	DART	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	DGIK	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
13	DILD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0
14	GMTD	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
15	JRPT	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0
16	KIJA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
17	LPKR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
18	LPCK	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
19	MDLN	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MTSM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
21	NRCA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
22	PLIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
23	PTPP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RODA	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TOTL	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
26	WIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0
27	WSKT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0

LAMPIRAN 7

Integrated Reporting Content Element

Kinerja

No	Nama	f1				f2				f3				f4				f5				f6			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
2	ADHI	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	APLN	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
4	ASRI	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0
5	BCIP	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
6	BEST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0
7	BKSL	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0
8	BKDP	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	BSDE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
10	COWL	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
11	DART	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
12	DGIK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
13	DILD	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1
14	GMTD	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
15	JRPT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1
16	LPKR	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
17	KIJA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1
18	LPCK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
19	MDLN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1
20	MTSM	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1
21	NRCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
22	PLIN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
23	PTPP	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	RODA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
25	TOTL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	WIKA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
27	WSKT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 8

Integrated Reporting Content Element

Prospek Masa Depan

No	Nama	g1				g2				g3				g4				g5				g6				g7				g8			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1
2	ADHI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	APLN	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
4	ASRI	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
5	BCIP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
6	BEST	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
7	BKDP	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
8	BKSL	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1
9	BSDE	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
10	COWL	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
11	DART	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
12	DGIK	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
13	DILD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1
14	GMTD	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
15	JRPT	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1
16	KIJA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	LPKR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1
18	LPCK	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
19	MDLN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
20	MTSM	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
21	NRCA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1
22	PLIN	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1
23	PTPP	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	RODA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
25	TOTL	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
26	WIKA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	WSKT	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1

LAMPIRAN 9

Integrated Reporting Content Element

Dasar Pengungkapan Elemen

No	Nama	h1				h2				h3			
		13	14	15	16	13	14	15	16	13	14	15	16
1	ACST	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	ADHI	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3	APLN	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
4	ASRI	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
5	BCIP	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
6	BEST	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
7	BKDP	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1
8	BKSL	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	BSDE	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
10	COWL	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
11	DART	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
12	DGIK	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
13	DILD	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
14	GMTD	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	JRPT	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
16	KIJA	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
17	LPKR	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
18	LPCK	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
19	MDLN	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	MTSM	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
21	NRCA	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	PLIN	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
23	PTPP	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1
24	RODA	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	TOTL	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
26	WIKA	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
27	WSKT	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1

LAMPIRAN 10

Rekap Data *Integrated Reporting* dan Asimetri Informasi

No	Nama	Tahun	GL	TKO	MB	RP	SA	K	PMD	DPE	A
1	ACST	2013	0.7143	0.7143	0.4444	0.6667	0.2857	0.6667	0.7500	0.6667	0.1159
2	ADHI	2013	0.6429	0.5714	0.5556	1.0000	0.4286	0.8333	1.0000	0.6667	0.0933
3	APLN	2013	0.5000	0.7143	0.2222	1.0000	0.1429	0.5000	0.5000	0.3333	0.0833
4	ASRI	2013	0.7143	0.7143	0.3333	1.0000	0.5714	0.5000	0.6250	0.6667	0.0814
5	BCIP	2013	0.5000	0.2857	0.2222	1.0000	0.7143	0.5000	0.5000	0.3333	0.0902
6	BEST	2013	0.5000	0.5714	0.4444	0.6667	0.5714	0.8333	0.7500	0.6667	0.2038
7	BKDP	2013	0.3571	0.5714	0.4444	0.3333	0.5714	0.5000	0.6250	0.3333	0.1192
8	BKSL	2013	0.5714	0.7143	0.3333	1.0000	0.8571	0.6667	0.8750	1.0000	0.0764
9	BSDE	2013	0.5000	0.7143	0.2222	1.0000	0.5714	0.6667	0.6250	0.6667	0.1028
10	COWL	2013	0.5000	0.5714	0.2222	0.6667	0.2857	0.3333	0.6250	0.6667	0.0807
11	DART	2013	0.5000	0.8571	0.2222	0.6667	0.1429	0.8333	1.0000	0.6667	0.1257
12	DGIK	2013	0.5000	0.7143	0.2222	0.6667	0.4286	0.8333	0.7500	0.6667	0.1549
13	DILD	2013	0.6429	0.7143	0.3333	1.0000	0.4286	0.6667	1.0000	0.6667	0.0813
14	GMTD	2013	0.7143	0.7143	0.3333	0.6667	0.1429	0.3333	0.5000	1.0000	0.2207
15	JRPT	2013	0.5714	0.5714	0.5556	0.6667	0.2857	0.8333	1.0000	0.6667	0.0637
16	KIJA	2013	0.5714	0.5714	0.5556	1.0000	0.5714	0.8333	0.6250	0.6667	0.0622
17	LPKR	2013	0.9286	0.7143	0.3333	0.6667	0.7143	0.8333	0.8750	0.6667	0.0732
18	LPCK	2013	0.7857	0.5714	0.3333	0.6667	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.1468
19	MDLN	2013	0.5000	0.7143	0.2222	0.3333	0.5714	0.6667	0.6250	1.0000	0.0654

20	MTSM	2013	0.2143	0.5714	0.3333	0.6667	0.5714	0.6667	0.3750	0.6667	0.0000
21	NRCA	2013	0.6429	0.8571	0.3333	1.0000	0.2857	0.8333	0.7500	0.6667	0.0438
22	PLIN	2013	0.5714	0.8571	0.4444	0.6667	0.5714	0.8333	0.6250	0.6667	0.0000
23	PTPP	2013	0.7143	0.8571	0.4444	1.0000	0.2857	1.0000	1.0000	1.0000	0.0690
24	RODA	2013	0.7143	0.7143	0.3333	0.6667	0.1429	0.8333	0.7500	0.6667	0.2086
25	TOTL	2013	0.4286	0.7143	0.4444	0.6667	0.4286	1.0000	0.7500	0.6667	0.1509
26	WIKA	2013	0.5714	0.8571	0.4444	1.0000	0.2857	0.6667	1.0000	0.6667	0.0750
27	WSKT	2013	0.7143	0.7143	0.3333	0.3333	0.4286	0.8333	1.0000	0.3333	0.0606
28	ACST	2014	0.6429	0.8571	0.2222	0.6667	0.2857	0.5000	0.6250	0.6667	0.1017
29	ADHI	2014	1.0000	0.8571	0.4444	1.0000	0.2857	1.0000	1.0000	0.3333	0.1513
30	APLN	2014	0.7143	0.8571	0.3333	1.0000	0.5714	0.6667	0.7500	0.6667	0.3177
31	ASRI	2014	0.8571	0.8571	0.3333	1.0000	0.7143	0.8333	0.5000	0.6667	0.1081
32	BCIP	2014	0.6429	0.5714	0.3333	0.6667	0.8571	0.6667	0.6250	0.6667	0.0915
33	BEST	2014	0.6429	0.5714	0.4444	1.0000	0.5714	0.8333	0.7500	0.6667	0.0671
34	BKDP	2014	0.5714	0.7143	0.4444	1.0000	0.7143	0.5000	0.5000	0.6667	0.0923
35	BKSL	2014	0.7143	0.7143	0.2222	0.6667	0.1429	0.5000	0.8750	0.6667	0.0651
36	BSDE	2014	0.7143	0.8571	0.4444	0.6667	0.8571	1.0000	0.8750	0.6667	0.0914
37	COWL	2014	0.7143	0.7143	0.3333	0.6667	0.7143	0.5000	0.6250	0.6667	0.0741
38	DART	2014	0.6429	0.8571	0.4444	0.6667	0.2857	0.6667	0.5000	0.6667	0.0588
39	DGIK	2014	0.5714	0.7143	0.4444	0.6667	0.8571	0.8333	0.5000	0.6667	0.0613
40	DILD	2014	0.5714	0.7143	0.4444	0.6667	0.8571	0.5000	0.8750	0.6667	0.0863
41	GMTD	2014	0.7143	0.4286	0.5556	1.0000	0.1429	0.6667	0.6250	0.6667	0.1049
42	JRPT	2014	0.5714	0.4286	0.5556	1.0000	0.8571	0.8333	0.6250	0.6667	0.0388
43	KIJA	2014	0.5714	0.7143	0.4444	1.0000	0.5714	0.6667	0.7500	0.6667	0.0662

44	LPKR	2014	0.7143	0.7143	0.6667	1.0000	0.4286	0.8333	0.7500	0.6667	0.0697
45	LPCK	2014	0.8571	0.7143	0.5556	0.6667	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.0675
46	MDLN	2014	0.5000	0.4286	0.4444	0.3333	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.0548
47	MTSM	2014	0.3571	0.5714	0.3333	1.0000	0.2857	0.3333	0.8750	0.6667	0.0000
48	NRCA	2014	0.7857	0.7143	0.4444	0.6667	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.0814
49	PLIN	2014	0.7143	0.7143	0.5556	1.0000	0.4286	0.8333	0.7500	0.3333	0.2222
50	PTPP	2014	0.8571	0.8571	0.5556	1.0000	0.7143	1.0000	0.7500	0.6667	0.0601
51	RODA	2014	0.7143	0.7143	0.5556	1.0000	0.2857	0.8333	0.8750	0.6667	0.0129
52	TOTL	2014	0.8571	0.5714	0.5556	1.0000	0.5714	1.0000	0.7500	0.6667	0.1156
53	WIKA	2014	0.7857	0.8571	0.6667	0.6667	0.4286	0.8333	0.8750	0.6667	0.1284
54	WSKT	2014	0.8571	0.8571	0.4444	1.0000	0.7143	0.8333	0.8750	0.6667	0.1343
55	ACST	2015	0.7857	0.8571	0.4444	0.6667	0.4286	0.6667	0.7500	1.0000	0.1716
56	ADHI	2015	0.7857	0.8571	0.6667	1.0000	0.7143	1.0000	1.0000	0.6667	0.0900
57	APLN	2015	0.6429	1.0000	0.5556	0.6667	0.4286	0.8333	0.6250	0.3333	0.0584
58	ASRI	2015	0.7143	0.8571	0.4444	0.6667	0.7143	0.6667	0.6250	0.6667	0.0675
59	BCIP	2015	0.7143	0.8571	0.4444	0.6667	0.8571	0.6667	0.8750	0.3333	0.1040
60	BEST	2015	0.7143	0.7143	0.4444	0.6667	0.7143	0.8333	0.8750	0.6667	0.1118
61	BKDP	2015	0.5714	0.8571	0.4444	1.0000	0.5714	0.3333	0.7500	0.3333	0.0225
62	BKSL	2015	0.5714	0.7143	0.4444	1.0000	0.7143	0.5000	0.8750	1.0000	0.1176
63	BSDE	2015	0.6429	1.0000	0.6667	0.6667	0.7143	1.0000	0.8750	1.0000	0.0616
64	COWL	2015	0.6429	1.0000	0.4444	0.6667	0.7143	0.8333	0.6250	0.6667	0.0167
65	DART	2015	0.5000	0.7143	0.4444	0.6667	0.2857	0.8333	0.7500	1.0000	0.0952
66	DGIK	2015	0.5714	1.0000	0.5556	0.6667	0.7143	0.8333	0.6250	0.6667	0.1635
67	DILD	2015	0.7857	1.0000	0.3333	0.6667	0.7143	0.8333	0.8750	0.6667	0.0733

68	GMTD	2015	0.7143	0.7143	0.4444	1.0000	0.2857	0.6667	0.8750	0.6667	0.1049
69	JRPT	2015	0.6429	0.8571	0.4444	1.0000	0.8571	0.8333	0.6250	0.6667	0.0979
70	KIJA	2015	0.5000	0.5714	0.5556	0.6667	0.5714	0.6667	0.6250	0.6667	0.0840
71	LPKR	2015	0.7143	0.8571	0.5556	0.6667	0.7143	0.6667	0.7500	0.6667	0.0726
72	LPCK	2015	0.7857	1.0000	0.4444	0.6667	0.4286	0.8333	0.6250	0.3333	0.0704
73	MDLN	2015	0.7143	0.8571	0.4444	0.6667	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.0464
74	MTSM	2015	0.2143	0.5714	0.2222	0.6667	0.5714	0.3333	0.6250	0.6667	0.6343
75	NRCA	2015	0.8571	0.7143	0.4444	0.6667	0.7143	0.8333	0.6250	0.6667	0.1550
76	PLIN	2015	0.6429	0.8571	0.5556	1.0000	0.8571	0.6667	0.7500	0.6667	0.0101
77	PTPP	2015	0.7143	1.0000	0.5556	1.0000	0.7143	0.8333	0.8750	0.3333	0.0537
78	RODA	2015	0.6429	0.8571	0.4444	0.6667	0.2857	0.8333	0.6250	0.6667	0.1435
79	TOTL	2015	0.6429	0.7143	0.5556	1.0000	0.7143	1.0000	0.8750	0.6667	0.0645
80	WIKA	2015	0.6429	1.0000	0.5556	0.3333	0.7143	0.8333	1.0000	0.6667	0.1097
81	WSKT	2015	0.7143	1.0000	0.4444	0.6667	0.4286	0.8333	0.7500	0.3333	0.0630
82	ACST	2016	0.5000	0.8571	0.5556	0.3333	0.8571	1.0000	0.8750	0.6667	0.0423
83	ADHI	2016	0.6429	0.8571	0.6667	0.6667	0.5714	1.0000	0.8750	0.6667	0.0962
84	APLN	2016	0.5714	1.0000	0.5556	0.3333	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.1209
85	ASRI	2016	0.7143	0.8571	0.5556	0.6667	0.5714	0.5000	0.6250	0.6667	0.1547
86	BCIP	2016	0.6429	0.8571	0.3333	0.3333	0.7143	0.5000	0.6250	0.6667	0.9333
87	BEST	2016	0.7143	0.7143	0.3333	0.6667	0.7143	0.6667	0.7500	0.6667	0.1158
88	BKDP	2016	0.7143	0.8571	0.3333	1.0000	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.2774
89	BKSL	2016	0.5714	0.7143	0.4444	1.0000	0.4286	0.6667	1.0000	0.6667	0.0757
90	BSDE	2016	0.6429	1.0000	0.3333	0.6667	0.8571	0.8333	0.8750	0.6667	0.1623
91	COWL	2016	0.7857	1.0000	0.3333	0.6667	0.5714	0.5000	0.7500	0.6667	0.0278

92	DART	2016	0.5714	0.7143	0.3333	0.6667	0.2857	0.6667	0.8750	0.6667	0.2093
93	DGIK	2016	0.6429	1.0000	0.2222	0.6667	0.8571	0.8333	0.7500	0.6667	0.2034
94	DILD	2016	0.7857	1.0000	0.4444	1.0000	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.0492
95	GMTD	2016	0.7857	0.7143	0.3333	1.0000	0.5714	0.8333	0.7500	1.0000	0.0000
96	JRPT	2016	0.5000	0.8571	0.3333	0.6667	0.8571	0.8333	0.8750	0.6667	0.0896
97	KIJA	2016	0.5714	0.5714	0.5556	1.0000	0.5714	0.6667	0.6250	0.6667	0.1007
98	LPKR	2016	0.6429	0.8571	0.3333	0.6667	0.2857	0.8333	0.5000	0.6667	0.1395
99	LPCK	2016	0.7143	1.0000	0.3333	0.6667	0.7143	0.8333	0.7500	0.6667	0.0627
100	MDLN	2016	0.7857	0.8571	0.5556	0.3333	0.7143	0.8333	0.6250	0.6667	0.1325
101	MTSM	2016	0.2143	0.5714	0.4444	0.6667	0.5714	0.6667	0.6250	0.6667	0.1926
102	NRCA	2016	0.7857	0.7143	0.3333	1.0000	0.7143	0.8333	0.8750	0.6667	0.1183
103	PLIN	2016	0.5000	0.8571	0.5556	0.6667	0.7143	0.8333	0.6250	0.6667	0.0000
104	PTPP	2016	0.6429	1.0000	0.5556	0.6667	0.7143	1.0000	1.0000	0.6667	0.1001
105	RODA	2016	0.7857	0.8571	0.4444	0.6667	0.2857	0.8333	0.8750	0.6667	0.0526
106	TOTL	2016	0.5714	0.7143	0.5556	0.6667	0.5714	1.0000	0.7500	0.6667	0.0453
107	WIKA	2016	0.6429	1.0000	0.5556	0.6667	0.8571	0.8333	0.8750	0.6667	0.0756
108	WSKT	2016	0.7857	1.0000	0.6667	0.6667	0.7143	1.0000	1.0000	0.6667	0.1414

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GL	108	.2143	1.0000	.646829	.1380467
TKO	108	.2857	1.0000	.773797	.1539374
MB	108	.2222	.6667	.434144	.1182180
RP	108	.3333	1.0000	.762361	.2040625
SA	108	.1429	.8571	.570103	.2080636
K	108	.3333	1.0000	.754619	.1696821
PMD	108	.3750	1.0000	.754630	.1459399
DPE	108	.3333	1.0000	.657431	.1473881
As	108	.0000	.5453	.101431	.0723649
Valid N (listwise)	108				

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters[a,,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06920209
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negatif	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		1.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.092

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 13

Hasil Uji Multikolinearitas

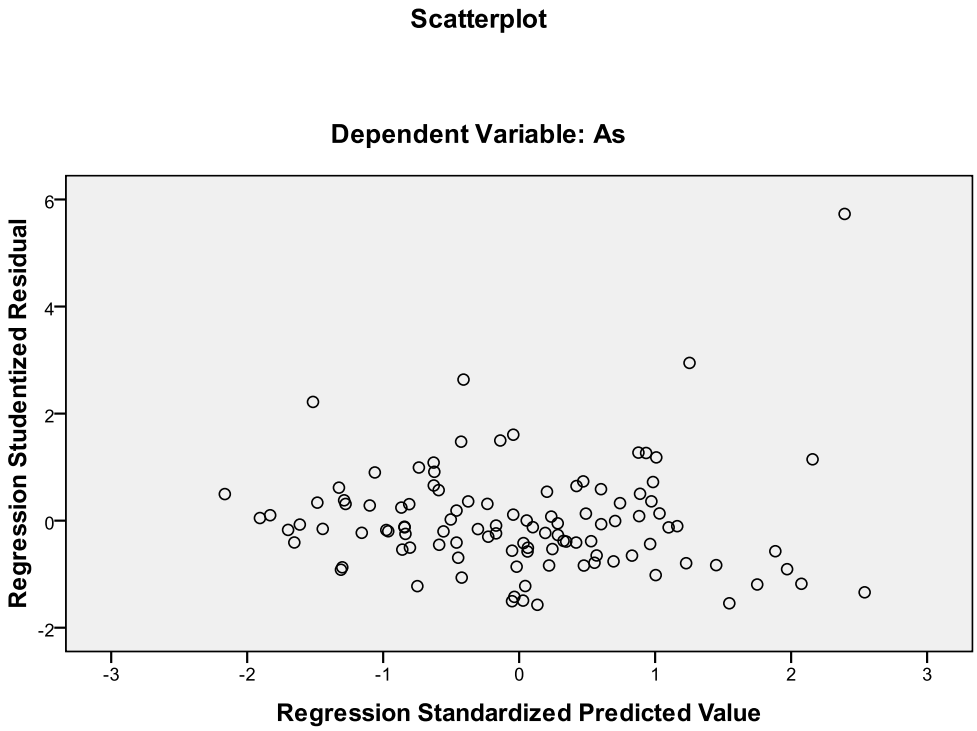
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.203	.066		3.052	.003		
	GL	.047	.058	.090	.807	.421	.742	1.348
	TKO	-.006	.052	-.012	-.113	.910	.753	1.328
	MB	-.098	.068	-.160	-1.443	.152	.753	1.327
	RP	-.073	.036	-.205	-2.002	.048	.884	1.131
	SA	-.006	.035	-.017	-.169	.866	.910	1.099
	K	-.041	.052	-.097	-.799	.426	.626	1.597
	PMD	-.004	.053	-.008	-.075	.940	.811	1.233
	DPE	.013	.047	.026	.266	.791	.988	1.012

a. Dependent Variable: As

LAMPIRAN 14

Hasil Uji Heterokedastisitas



LAMPIRAN 15

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-.00875
Cases < Test Value	54
Cases >= Test Value	54
Total Cases	108
Number of Runs	55
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

LAMPIRAN 16

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.203	.066		3.052	.003
	GL	.047	.058	.090	.807	.421
	TKO	-.006	.052	-.012	-.113	.910
	MB	-.098	.068	-.160	-1.443	.152
	RP	-.073	.036	-.205	-2.002	.048
	SA	-.006	.035	-.017	-.169	.866
	K	-.041	.052	-.097	-.799	.426
	PMD	-.004	.053	-.008	-.075	.940
	DPE	.013	.047	.026	.266	.791

a. Dependent Variable: As

LAMPIRAN 17

Integrated Reporting Cheklist

No	Checklist
1.	Gambaran Organisasi dan Lingkungan Eksternal Gambaran organisasi: A. budaya, etika dan nilai B. kepemilikan dan struktur operasi C. aktivitas pokok dan kompetitif dan penentuan posisi pasar (mempertimbangkan faktor-faktor seperti ancaman persaingan baru) D. posisi dalam rantai nilai. E. Informasi kuantitatif utama (misalnya, jumlah karyawan) F. Faktor signifikan yang mempengaruhi lingkungan eksternal dan respon organisasi. Lingkungan eksternal: A. Kebutuhan dan kepentingan yang sah dari pemangku kepentingan utama B. Kondisi ekonomi makro dan mikro C. Kekuatan pasar, seperti kekuatan dan kelemahan relatif pesaing dan permintaan pelanggan. D. Kecepatan dan pengaruh perubahan teknologi E. Masalah masyarakat, seperti perubahan populasi dan demografi, hak asasi manusia, kesehatan, kemiskinan, nilai kolektif dan sistem pendidikan F. Tantangan lingkungan, seperti perubahan iklim, hilangnya ekosistem, dan keterbatasan sumber daya alam. G. Lingkungan legislatif dan peraturan tempat organisasi beroperasi.

	H. Lingkungan politik di negara-negara di mana organisasi beroperasi dan negara lain yang dapat mempengaruhi kemampuan organisasi untuk menerapkan strateginya.
2.	Tata Kelola Organisasi: A. Struktur kepemimpinan organisasi, termasuk ketrampilan dan keragaman (misal: Berbagai latar belakang, jenis kelamin, kompetensi dan pengalaman) dari mereka yang ditugaskan untuk tata kelola dan apakah persyaratan peraturan mempengaruhi rancangan struktur tata kelola B. Proses khusus yang digunakan untuk membuat keputusan strategis dan untuk membangun dan memantau budaya organisasi, termasuk sikap terhadap risiko dan mekanisme untuk menangani integritas dan masalah etika. C. Fungsi dewan komisaris dalam mempengaruhi dan memantau arahan strategis organisasi dan pendekatannya terhadap manajemen risiko. D. Bagaimana budaya organisasi, etika dan nilai-nilai tercermin dalam penggunaan dan pengaruhnya terhadap modal, termasuk hubungannya dengan pemangku kepentingan utama. E. Apakah organisasi menerapkan praktik tata kelola yang sesuai dengan hukum. F. Tanggung jawab dewan komisaris untuk mempromosikan dan memungkinkan inovasi. G. Bagaimana remunerasi dan insentif dikaitkan dengan penciptaan nilai dalam jangka pendek, menengah dan panjang, termasuk bagaimana kaitannya dengan penggunaan modal/sumber daya.
3.	Model Bisnis: A. Masukan

	B. Aktivitas bisnis perusahaan C. Keluaran D. Hasil E. Elemen kunci dalam model bisnis F. Diagram model bisnis G. Narrative flow model bisnis H. Ketergantungan dengan *stakeholder* I. Keterkaitan dengan informasi pendukung lain misal KPI
4.	Resiko dan Peluang: A. Sumber risiko dan peluang spesifik, yang bisa bersifat internal, eksternal, atau umum, merupakan perpaduan keduanya. Sumber eksternal termasuk yang berasal dari lingkungan eksternal. Sumber internal termasuk yang berasal dari kegiatan bisnis organisasi. B. Penilaian organisasi terhadap kemungkinan bahwa risiko atau peluang akan membuahkan hasil dan besarnya pengaruhnya jika terjadi. Ini termasuk pertimbangan keadaan spesifik yang akan menyebabkan risiko atau peluang untuk membuahkan hasil. C. Langkah-langkah spesifik yang diambil untuk mengurangi atau mengelola risiko utama atau menciptakan nilai dari peluang kunci, termasuk identifikasi sasaran strategi, strategi, kebijakan, target dan key performance indikator yang terkait.
5.	Strategi dan Alokasi: A. Tujuan strategis jangka pendek, menengah dan jangka panjang organisasi B. Strategi yang diterapkan, atau bermaksud menerapkan, untuk mencapai tujuan strategis tersebut. C. Rencana alokasi sumber daya harus menerapkan

	strateginya. D. Bagaimana mengukur prestasi dan target pencapaian jangka pendek, menengah dan panjang. E. Hubungan antara strategi dan alokasi F. Apa yang membedakan strategi perusahaan dengan memanfaatkan apa yang ada di lingkungan G. Peran *stakeholder* dalam perumusan strategi.
6.	Kinerja: A. Indikator kuantitatif berkenaan dengan target dan risiko serta peluang, menjelaskan signifikansi, implikasi, metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusunnya. B. Efek organisasi (baik positif maupun negatif) terhadap modal/sumber daya, termasuk efek material tehadap naik turunnya modal dalam rantai nilai. C. Hubungan pemangku kepentingan dan bagaimana organisasi telah memenuhi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*. D. Keterkaitan antara kinerja masa lalu dan saat ini, dan antara kinerja saat ini dan pandangan organisasi. E. KPI yang dikombinasikan dengan financial measures lainnya. Atau penjelasan financial implication dengan hubungan yang lain. F. Peran regulasi terhadap kinerja.
7.	Prospek Masa Depan: A. Ekspektasi organisasi tentang lingkungan eksternal yang mungkin dihadapi organisasi. B. Bagaimana hal itu akan mempengaruhi organisasi C. Bagaimana organisasi saat ini dipersiapkan untuk menanggapi tantangan dan ketidakpastian yang mungkin timbul.

	D. Kemampuan organisasi untuk memanfaatkan peluang dan modal. E. Prospek kinerja keuangan/ ketersediaan modal yang digunakan. F. Perbandingan rencana dan realisasi kinerja/target. G. Ketersediaan KPI atau informasi related assumptions H. Pengungkapan prospek masa depan sesuai dengan hukum.
8.	Dasar Pengungkapan Elemen: A. Ringkasan proses penentuan materialitas organsasi B. Penjelasan batas pelaporan dan bagaimana hal itu telah ditentukan C. Ringkasan kerangka kerja dan metode yang signifikan yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi hal yang material/materialitas.